

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam setting dan konteks naturalnya (bukan di dalam laboratorium) dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulas fenomena yang diamati.² Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkapkan dan memahami apa yang terletak dibalik fenomena apa saja yang sedikit belum diketahui. Metode kualitatif dapat memberikan secara detail fenomena yang ruwet yang sulit untuk disampaikan dengan metode kuantitatif.³

Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tjun Surjaman, 1998), 3.

² Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta: PT. Indeks, 2012), 7.

³ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 12.

menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴

Ada tiga komponen pokok penelitian kualitatif, yakni:

1. Adanya data sebagaimana yang telah disebutkan yakni bisa datang dari berbagai sumber, interview dan observasi itu merupakan sumber-sumber yang paling umum.
2. Ananlisi atas prosedur-prosedur interpretasi yang berbeda guna memperoleh hasil penemuan atau teori-teori. Prosedur-prosedur ini termasuk tehnik tehnik konseptualisasi data, proses ini dinamakan *coding*, yang divariasikan dengan latihan, pengalaman, dan tujuan penelitian.
3. Penulisan dan laporan-laporan verbal, hal ini boleh jadi ditunjukkan dan atau diarahkan serta ditunjukkan dalam jurnal ilmiah atau komprehensif dan mengambil bentuk yang bervariasi itu tergantung pada audiensi dan aspek dari penemuan-penemuan atau teori-teori yang sedang dipresentasikan.⁵

Sedangkan penelitian yang digunakan adalah studi kasus, pengujian secara rinci terhadap suatu lataratau suatu individu subjek, suatu keadaan tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa.⁶

Penelitian kualitatif dengan maksud untuk menjelaskan perilaku konsumsi mahasiswa dalam pembelian produk *online shop*.

⁴ Lexy J, *Metodologi Penelitian*, 5.

⁵ Anseln Straus, Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Terj. Djunaidy Ghony. (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), 14.

⁶ Lexy J, *Metodologi Penelitian*, 37.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di tempat penelitian adalah untuk pengumpulan data terkait fokus penelitian yang akan di paparkan. Sehingga kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian dianggap penting untuk terjun langsung dilapangan yakni di kampus STAIN Kediri Gedung Syari'ah.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampus STAIN Kediri Jl. Sunan Ampel No. 7 Ngronggo Kota Kediri, dengan fokus penelitian *“Perilaku Konsumsi Mahasiswa Dalam Pembelian Produk Online Shop Ditinjau Dari Konsumsi Dalam Islam (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAIN Kediri Angkatan Th 2014/2015)”*.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana data diperoleh, sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), contoh: data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus atau data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Dalam penelitian ini data diperoleh dari pihak-pihak yang terlibat, yaitu mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAIN Kediri Angkatan Th 2014/2015.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rinerka Cipta, 2002), 114.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama untuk mendapatkan data yang memenuhi standart data. Dalam penelitian ini langkah-langakah yang dilakukan oleh penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif, dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan peneliti.⁸ Tujuannya adalah untuk mendapatkan pengalaman langsung untuk memperoleh kebenaran informasi, dengan pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit.⁹

Tahapan dalam pelaksanaan observasi:

- a. Melakukan seleksi terhadap *setting* penelitian.
- b. Mendefinisikan yang dapat didokumentasikan dalam observasi disetiap kasus.
- c. Melakukan latihan bagi peneliti tentang aturan aturan yang harus ditaati dalam melakukan pengamatan sesuai fokus-fokus penelitian yang direncanakan.
- d. Mendeskripsikan dilakukan dilapangan.

⁸ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, 161.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 145.

- e. Memfokuskan observasi pada aspek-aspek yang relevan dengan pertanyaan penelitian.
- f. Menyeleksi apa yang diobservasi dengan mengutamakan aspek-aspek pokok.
- g. Mengakhiri observasi apabila tujuan observasi telah tercapai.¹⁰

Dalam tahapan observasi yang penulis lakukan adalah terjun langsung ke lapangan yakni di kampus STAIN Kediri. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data secara konkret mengenai sumber dan faktor-faktor yang menyebabkan adanya pembelian produk secara *online*.

2. Wawancara

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada jenis tehnik wawancara, khususnya wawancara mendalam. Pada intinya, wawancara adalah suatu bentuk dari wacana. Gambaran-gambaran khususnya mencerminkan struktur dan tujuan wawancara yang berbeda, yaitu wacana dibuat dan diorganisasi dengan menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan.¹¹

Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tak berstruktur, wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak

¹⁰ Ibid., 148.

¹¹ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, 119-120.

menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar penelitian yang akan ditanyakan.¹² Dalam metode ini penulis akan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berada dalam lingkungan kampus STAIN Kediri khususnya Prodi Ekonomi Syariah Angkatan Th 2014/2015 untuk mendapatkan sumber data primer dalam penelitian ini. Dari wawancara ini diharapkan akan diperoleh data tentang perilaku konsumsi mahasiswa dalam pembelian produk *online*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk lisan, misalnya rekaman gaya bicara/dialek berbahasa suku tertentu.¹³

Dokumentasi berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul, pengumpulan data sebaiknya dilakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin, dengan tujuan jika nanti ada

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, CV, 2014), 387.

¹³ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2011), 148.

yang terbuang atau kurang relevan, peneliti masih bisa memanfaatkan data lain.¹⁴

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul, sehingga akan diketahui bagaimana perilaku konsumsi mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STAIN Kediri Angkatan Th 2014/2015 dalam pembelian produk *online* ditinjau dari konsumsi dalam Islam.

Dalam penelitian ini analisis data yang penulis gunakan yaitu analisis data model Miles dan Huberman, untuk memproses analisis data dalam model ini dapat melalui tiga proses.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.¹⁵

2. Proses penyajian data (*data display*)

Sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan dalam pembuatan kesimpulan dan tindakan yang disusulkan. Sajian data

¹⁴ Imam, *Metode Penelitian*, 180.

¹⁵ *Ibid.*, 210.

dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Semua informasi yang telah dianalisa akan disajikan dalam bentuk naratif, selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan, kemudian hasil informasi penelitian disajikan berdasarkan pada susunan yang telah diabstraksikan dalam bagan tersebut.¹⁶

3. Verifivation (kesimpulan)/*concluding Drawing*

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang sering menyusul.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tehnik yang diuraikan dalam bab ini, maka

¹⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 229.

¹⁷ Imam, *Metode Penelitian*, 212.

kelas hasil penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.¹⁸

Beberapa tehnik pengecekan keabsahan data:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Triangulasi

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka tehnik pengembangan yang bisa digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu tehnik triangulasi. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada dasarnya adalah cek data, data yang telah didapat di cek dengan sumber lain sebagai pembanding.

3. Uraian rinci

Tehnik ini menurut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks penelitian

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998) 170-171.

diselenggarakan. Jelas laporan itu harus mengacu pada fokus penelitian. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini melalui empat tahapan, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan

Menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal penelitian kepada dosen pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminal proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan fokus penelitian, dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pegorganisasian data, analisis data dan pengecekan keabsahan data.¹⁹

¹⁹ Ibid., 177-178.